

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut kemungkinan dari naskah, wawancara, catatan lapangan, catatan dokumen, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Metode penelitian kualitatif sendiri sering disebut dengan penelitian naturalistik yaitu waktu penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang sangat alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak dilakukan beserta digunakan pada penelitian dibidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif karena suatu data yang dikumpulkan serta analisisnya bersifat kualitatif.¹

Pendekatan studi dalam situasi alamiah sendiri digunakan peneliti guna menguraikan serta menjelaskan secara komprehensif mengenai aspek individu suatu kelompok, organisasi (komunitas), suatu program, situasi sosial dari penerapan implementasi *zikir* diterapkan di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Penelitian yang digunakan seorang penulis yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif diskriptif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus Serta dilaksanakan dirumah para alumni Pondok Pesantren Rohmatul Ummah penelitian ini dilaksanakan setiap malam senin kliwon pada tepatnya satu bulan sekali saat pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*, serta

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabra, 2015), hal 8.

dilaksanakan saat bertemu dengan narasumber. Karena dalam pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Rohmatul Ummah ini berbeda dengan Majelis² pada umumnya.

C. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Romo K.H Mahmudi Amam selaku Pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz, pengurus pondok dan pengasuh Pondok, Alumni Pondok Pesantren, santri Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

2. Objek Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus serta di rumah (kediaman) para alumni Pondok Pesantren Rohmatul ummah sesuai dengan giliran yang ditentukan oleh panitia pelaksana.

D. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini yaitu subyek dari data diperoleh apabila peneliti menggunakan suatu observasi beserta wawancara pelaksanaan pengumpulan datanya, maka sumber data responden, adalah orang yang telah merespon maupun menjawab suatu pertanyaan yang bersifat tertulis maupun lisan.

Sedangkan hasil data sendiri merupakan semua keterangan-keterangan dari seseorang yang dijadikan suatu informan maupun sesuatu berasal dari dokumen baik itu dalam bentuk lainnya untuk keperluan penelitian.

Agar dapat suatu data pada saat dilapangan yaitu kita harus mencari sumber data primer dan sekunder terlebih dahulu.

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan suatu data yang langsung dikumpulkan oleh seorang peneliti baik itu dari sumber pertamanya.² Sumber data dari penelitian ini

² Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011, hal 117.

adalah suatu informasi yang diperoleh dari sebuah subyek penelitian adalah pengasuh pondok, para ustadz, alumni Pondok, serta santi-santri pondok pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus yang dijadikan informan penelitian dan penulis melakukan observasi dalam lingkungan pondok pesantren yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder sendiri merupakan suatu data yang diperoleh dari pihak lain, dan serta tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Sumber sekunder yang digunakan penulis dalam hal penelitian ini adalah dengan data-data tertulis dari beberapa buku-buku, surat kabar, jurnal, e-book, serta majalah yang ada relevansinya.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan suatu data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan suatu data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Untuk melakukan *Field Research* atau penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan beserta pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada suatu obyek penelitian. Metode observasi yang dilaksanakan beserta yang digunakan saat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan melalui observasi partisipatif aktif.⁵

Sedangkan peneliti sepenuhnya berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang dilakukan partisipan. Dalam

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal 157

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 224.

⁵ Sekaran, *Metode Penelitian*, Jakarta: Salrmba Empat, 2006, hal 47.

hal ini peneliti terlibat secara langsung dalam suatu aktifitas keseharian partisipan dan pelaksanaan kegiatan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus. Observasi ini digunakan untuk memperoleh suatu hasil data tentang bagaimana Implementasi *Ẓikir* Dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara sendiri merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan suatu jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepadanya.⁶

Sedangkan wawan cara ini ditunjukkan kepada pimpinan Pondok Pesanten Rohmatul Ummah, beserta para ustadz, alumni, dan santri Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa transkrip buku surat, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Dokumentasi sendiri digunakan untuk memperoleh data-data yang erat kaitannya dengan proses penelitian.

Dokumentasi ini digunakan penulis untuk suatu pelengkap serta melengkapi sesuatu keterangan penulis butuhkan yaitu guna memperoleh data tentang gambaran secara umum, letak geografi, struktur organisasi, kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus serta di tempat pelaksanaan Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sejarah dilaksanakannya Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* beserta Implementasi *Ẓikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt*.

⁶ Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011, hal 117.

⁷ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 agustus 2021.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 224.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan suatu pengamatan serta peningkatan ketekunan dalam hal penelitian dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru ditemui.

Dengan perpanjangan suatu pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk maka telah terjadi suatu kewajaran dalam penelitian. Yang mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini dicek kembali pada sumber data asli maupun sumber data lain yang tidak benar, maka peneliti harus melakukan suatu pengamatan lagi yang secara menyeluruh dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Dalam hal ini setelah peneliti memperpanjang pengamatan, apakah akan menambahkan sebuah fokus penelitian, sehingga memerlukan tambahan informasi yang baru. Sedangkan data yang pasti adalah data yang valid serta sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Pada perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, guna dicek kembali ke lapangan data benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila saat dicek kembali ke lapangan dan sumber data sudah benar, berarti kredible, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁹

⁹ Observasi Lokasi Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, tanggal 19 agustus 2021.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan suatu ketekunan berarti ibarat kita mengecek suatu soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah salah atau tidak. Peneliti pun dapat memberikan suatu diskripsi data yang akurat serta sistematis tentang apa yang telah diamati.¹⁰

Karena sebagai bekal peneliti sendiri untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil dari penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang telah diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi sendiri merupakan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sendiri merupakan suatu sumber untuk menguji kredibilitas suatu data yang diikutkan dengan cara mengecek data dan melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya suatu kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data telah diperoleh, dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, serta ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama serta dengan teknik yang berbeda. Contohnya: data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi, serta

¹⁰ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal 157

dokumentasi.¹¹ Apabila dengan tiga hal tersebut memunculkan data yang berbeda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, guna memastikan data yang mana dianggap benar. Serta kemungkinan semua data itu semuanya benar, karena dalam sudut pandang yang berbeda.

Adapun proses yang dilaksanakan penelitian dengan jalan.

- 1) Membandingkan antara hasil data observasi dan lapangan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari pelaku pelaksanaan *Majlis Dalail Khairat*.
- 2) Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang yang terlibat di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah maupun di tempat pelaksanaan *Majlis Dalailul Khayrat* tentang Implementasi *Zikir* Dalam *Majlis Dalailul Khayrat* Di Pondok Pesantren Rohmatul ummah Jekelo Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris merupakan kumpulan kata-kata nyata dari data kualitatif dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam suatu struktur kategori kategori / klasifikasi. Menurut patton analisis data adalah proses penyusunan urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan tatanan dasar.¹²

Data yang dapat dikumpulkan dalam berbagai atau berbagai bentuk seperti observasi, wawancara, dokumen, catatan dan biasanya diolah terlebih dahulu sebelum siap digunakan melalui perekaman, pengetikan, penyutigan atau penulisan, tetapi analisis kualitatif masih menggunakan kata-kata yang teksnya biasanya disusun dan dipeluas dan tidak

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Auditing Kepastian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta 2008), hal 125.

¹² Albi Anggito, Johan Setiawan: *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018).

menggunakan perhitungan matematis atau alat analisis statistik.¹³

Beberapa langkah yang di gunakan dalam menganalisis data digunakan dalam menganalisis data menggunakan model interaktif. Model ini mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (Memilih Data)

Reduksi data dalam data penelitian ini adalah analisis data yang meliputi tahap pengelompokan data dan penyerderhanaan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diseleksi dan identifikasi, jika ada data yang kurang relevan maka data tersebut tidak akan digunakan. Kemudian data yang relevan akan dirujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan *Žikir* di Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jejulo Kudus.

2. Paparan Data (Mendeskripsikan data Hasil Temuan)

Pada tahap ini, data hasil yang didapat dari reduksi, dikumpulkan dan akan disusun secara sistematis dan naratif. Hal ini dilakukan untuk memahami fenomena apa yang sedang terjadi berkenaan dengan pelaksanaan *Žikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jejulo Kudus.

3. Menarik Simpulan Hasil Deskripsi

Dalam tahap ini, adalah untuk menarik kesimpulan dari analisis penyajian data adalah jawaban untuk fokus penelitian yaitu berkenaan dengan Pelaksanaan *Žikir* dalam Majelis *Dalā'ilul Khayrāt* Di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jejulo Kudus.¹⁴

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naruralistik kualitatif*, Tarsio Bandung: 2003, hal 123.

¹⁴ Taufiqur Rahaman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018).hlm 63.